

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis karakteristik sosial ekonomi pelaku industri pengolahan ikan asin dan menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja, harga, dan biaya produksi terhadap pendapatan pelaku industri pengolahan ikan asin di Desa Kuala Simbur Naik, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan industri kecil pengolahan ikan asin dalam mendukung ekonomi lokal dan nasional, dengan fokus pada analisis sosial ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku industri di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan sampel dari populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Untuk menjawab tujuan penelitian pertama, digunakan analisis deskriptif. Sedangkan untuk menjawab tujuan penelitian kedua, digunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku industri pengolahan ikan asin, dengan nilai signifikansi 0,471 yang lebih besar dari 0,05. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan nilai signifikansi 0,663 yang lebih besar dari 0,05. Harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan nilai signifikansi 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan industri pengolahan ikan asin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, perhatian lebih perlu diberikan pada pengelolaan harga jual dan biaya produksi, sementara modal usaha dan jumlah tenaga kerja tidak memberikan dampak signifikan dalam konteks penelitian ini.

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the socio-economic characteristics of the salted fish processing industry actors and to analyze the influence of capital, labor, price, and production costs on the income of salted fish processing industry actors in Kuala Simbur Naik Village, East Muara Sabak Subdistrict, Tanjung Jabung Timur District. This study emphasizes the importance of developing small-scale salted fish processing industries in supporting both local and national economies, with a focus on socio-economic analysis and factors affecting the income of industry actors in Tanjung Jabung Timur District.

The research employs a survey method, sampling from the population using questionnaires as the data collection tool. To address the first research objective, descriptive analysis is used. For the second research objective, quantitative analysis is employed. The results of this study indicate that business capital does not have a significant effect on the income of salted fish processing industry actors, with a significance value of 0.471, which is greater than 0.05. Labor does not have a significant effect on income, with a significance value of 0.663, which is greater than 0.05. Selling price has a significant effect on income, with a significance value of 0.020, which is less than 0.05. Production costs have a significant effect on income, with a significance value of 0.000, which is less than 0.05.

Overall, this study shows that to increase the income of the salted fish processing industry in Tanjung Jabung Timur District, more attention needs to be given to managing selling prices and production costs, while business capital and the amount of labor do not have significant impacts within the context of this study